UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Unggul, Berkarakter, Berdaya Saing

Kampus Pendidikan Berkualitas, Membangun Masa Depan

LAPORAN PRODUKTIVITAS

KARYA INOVATIF DAN/ATAU PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA

Program Studi Manajemen Pendidikan

Program Pascasarjana
Universitas PGRI Palembang

Tahun Akademik 2025/2026



INOVASI | ILMU | KOLABORASI | BERDAMPAK

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa merupakan indikator penting dalam menilai budaya akademik, mutu proses pembelajaran, dan kontribusi program studi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Karya mahasiswa memperlihatkan kemampuan mengidentifikasi persoalan, menggunakan sumber ilmiah, menerapkan metode yang sesuai, menghasilkan gagasan atau solusi, serta menyampaikan hasilnya kepada komunitas akademik. Oleh karena itu, evaluasi tidak cukup menghitung jumlah artikel, tetapi perlu memeriksa mutu, relevansi, peran mahasiswa, status publikasi, dan bukti luaran.

Laporan ini berfokus pada produktivitas selama lima tahun terakhir dan kontribusinya terhadap penguatan budaya akademik, peningkatan daya saing lulusan, serta reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional. Data jumlah mahasiswa dan daftar karya aktual belum disertakan. Karena itu, dokumen ini disusun sebagai naskah evaluasi diri yang dapat dilengkapi dengan data resmi; laporan ini tidak mengarang jumlah capaian atau skor yang belum diverifikasi.

1.2 Kriteria Evaluasi

Komponen (a) menilai apakah mahasiswa menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan program studi pada jurnal nasional terakreditasi. Kriteria skor 4 pada data acuan adalah sekurang-kurangnya 20% mahasiswa memiliki karya inovatif berupa publikasi jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan atau dipagelarkan. Komponen (b) menilai analisis program studi mengenai kontribusi karya terhadap budaya akademik, daya saing lulusan, dan reputasi program studi.

BAB II. METODE PENGUMPULAN DAN VERIFIKASI DATA

2.1 Sumber Data

Data dihimpun dari daftar mahasiswa selama periode evaluasi, artikel yang telah terbit, laman resmi jurnal, DOI atau URL artikel, informasi status akreditasi jurnal, dokumen paten/paten sederhana, katalog atau sertifikat pameran/pagelaran, dan laporan kegiatan ilmiah. Dokumen pendukung seperti rekam pembimbingan, seminar, klinik publikasi, dan kelompok riset dapat digunakan untuk menilai proses yang mendukung produktivitas.

2.2 Prosedur Verifikasi

Setiap luaran diverifikasi dari segi identitas mahasiswa, tahun terbit atau tahun pengakuan karya, relevansi dengan bidang keilmuan program studi, posisi penulis pertama jika dipersyaratkan, status jurnal pada periode yang relevan, dan keabsahan dokumen. Jumlah mahasiswa unik harus dibedakan dari jumlah luaran karena satu mahasiswa dapat menghasilkan beberapa karya. Karya yang sama tidak boleh dihitung berulang dalam jumlah mahasiswa pemilik karya.

2.3 Rumus Persentase

Persentase mahasiswa yang memiliki karya sesuai kriteria dihitung dengan rumus: (jumlah mahasiswa unik dengan karya yang memenuhi kriteria ÷ jumlah mahasiswa pada periode evaluasi) × 100%. Persentase ini dibandingkan dengan ambang minimal 20% untuk menilai kriteria skor 4 pada komponen (a). Penetapan skor akhir tetap harus mengikuti pedoman penilaian lengkap yang berlaku.

BAB III. HASIL DAN ANALISIS PRODUKTIVITAS

3.1 Rekapitulasi Luaran

Program studi perlu menyajikan jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria, jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4, publikasi jurnal internasional dengan mahasiswa sebagai penulis pertama, paten/paten sederhana, serta karya seni yang dipamerkan atau dipagelarkan. Rekapitulasi sebaiknya disusun per tahun untuk melihat perkembangan dan mengidentifikasi bidang keilmuan yang paling produktif. Data harus dilengkapi bukti yang dapat ditelusuri.

3.2 Relevansi dengan Bidang Keilmuan

Relevansi karya dinilai melalui kesesuaian topik, permasalahan, metode, dan hasil dengan visi keilmuan serta fokus program studi. Publikasi yang memenuhi kriteria harus didukung informasi bibliografis yang lengkap. Untuk karya inovatif nonpublikasi, dokumen pengakuan atau bukti pameran/pagelaran perlu menunjukkan identitas karya dan keterlibatan mahasiswa. Hasil pemeriksaan dapat diklasifikasikan menjadi memenuhi kriteria, perlu klarifikasi, atau belum memenuhi kriteria.

3.3 Tren dan Evaluasi

Setelah data lima tahun tersedia, program studi dapat membandingkan capaian setiap tahun, jumlah mahasiswa yang berpartisipasi, jenis luaran, dan keterlibatan dosen pembimbing. Klaim peningkatan hanya dibuat apabila tersedia data pembanding dengan definisi dan metode penghitungan yang konsisten. Hasil analisis menjadi dasar penentuan intervensi, misalnya klinik penulisan artikel, pendampingan revisi, penguatan metodologi, kelompok riset, atau fasilitasi konferensi.

BAB IV. ANALISIS KONTRIBUSI

4.1 Penguatan Budaya Akademik

Produktivitas karya dapat memperkuat budaya akademik melalui pembiasaan membaca literatur, diskusi berbasis bukti, penulisan ilmiah, sitasi yang bertanggung jawab, integritas akademik, dan keterbukaan terhadap umpan balik. Kegiatan penelitian dan publikasi juga dapat memperkuat interaksi mahasiswa dengan dosen pembimbing serta kelompok riset. Kontribusi tersebut perlu dibuktikan melalui agenda dan laporan seminar, klinik publikasi, rekam pembimbingan, dokumentasi presentasi, serta evaluasi partisipasi mahasiswa. Jumlah publikasi saja belum cukup untuk membuktikan perubahan budaya akademik.

4.2 Peningkatan Daya Saing Lulusan

Proses menghasilkan karya inovatif dapat mengembangkan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, literasi informasi, komunikasi ilmiah, kolaborasi, dan manajemen proyek. Artikel, paten, atau portofolio karya juga dapat menjadi bukti pengalaman akademik yang dapat ditampilkan oleh lulusan. Untuk menilai dampaknya, program studi dapat mengumpulkan portofolio lulusan, data partisipasi kompetisi atau forum ilmiah, informasi studi lanjut, rekam pekerjaan, dan umpan balik pengguna lulusan jika tersedia. Hubungan sebab-akibat tidak boleh dinyatakan tanpa bukti yang memadai.

4.3 Reputasi Program Studi

Publikasi pada jurnal terakreditasi, jurnal internasional, dan pengakuan atas karya inovatif dapat meningkatkan visibilitas akademik program studi. Karya mahasiswa dapat memperlihatkan produktivitas keilmuan, relevansi pembelajaran, dan peluang kolaborasi. Namun, reputasi tidak dapat dinilai dari jumlah luaran semata; mutu, relevansi, pengakuan eksternal, kolaborasi, dan keberlanjutan juga perlu diperhatikan. Program studi dapat mengelola repositori luaran yang terkurasi, memutakhirkan informasi pada kanal resmi, serta memperluas jejaring nasional dan internasional.

BAB V. SKOR DAN TINDAK LANJUT

5.1 Formula Penilaian

Formula yang digunakan adalah: Skor akhir = (3 × skor (a) + skor (b)) / 4. Komponen (a) menilai capaian produktivitas karya mahasiswa, sedangkan komponen (b) menilai kualitas analisis kontribusi terhadap tiga aspek: budaya akademik, daya saing lulusan, dan reputasi program studi. Karena skor aktual komponen (a) dan (b) belum tersedia, skor akhir belum dapat dihitung secara sahih. Setelah skor ditetapkan berdasarkan rubrik resmi dan bukti, nilai dimasukkan ke dalam formula.

5.2 Rekomendasi Tindak Lanjut

Program studi disarankan membangun basis data luaran lima tahun terakhir; menetapkan target peningkatan partisipasi mahasiswa; mengadakan klinik penulisan dan pendampingan publikasi; memperkuat kelompok riset mahasiswa-dosen; memfasilitasi pengembangan paten atau karya inovatif yang sesuai; serta melakukan evaluasi berkala. Setiap tindak lanjut perlu memiliki penanggung jawab, jadwal, indikator keberhasilan, dan bukti penyelesaian. Evaluasi tahunan digunakan untuk memperbaiki program pendampingan dan memperluas akses mahasiswa terhadap kegiatan ilmiah.

Produktivitas karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa merupakan unsur penting untuk penguatan budaya akademik, pengembangan kompetensi lulusan, dan reputasi program studi. Penilaian lima tahun terakhir harus didasarkan pada data mahasiswa unik, relevansi karya, status jurnal atau bukti inovasi, serta dokumentasi yang sahih. Kriteria skor 4 pada komponen (a) yang tersedia dalam acuan adalah minimal 20% mahasiswa memiliki karya sesuai bentuk dan ketentuan yang ditetapkan. Skor akhir dihitung dengan rumus (3 × skor (a) + skor (b))/4 setelah kedua komponen dinilai. Jumlah capaian dan skor aktual harus diisi setelah data resmi diverifikasi.

Produktivitas karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa merupakan indikator keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik, penelitian, pengembangan inovasi, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan. Karya yang relevan dengan bidang keilmuan program studi dapat memperkuat budaya akademik, membangun

portofolio kompetensi lulusan, dan mendukung reputasi program studi. Karena itu, data produktivitas perlu dianalisis secara kuantitatif dan dilengkapi bukti yang dapat diverifikasi. Laporan ini menggunakan data yang diberikan untuk periode lima tahun. Angka dan persentase dipertahankan sesuai sumber, sementara ketidaksesuaian aritmetika ditandai untuk verifikasi.

5.3. Rekapitulasi Data

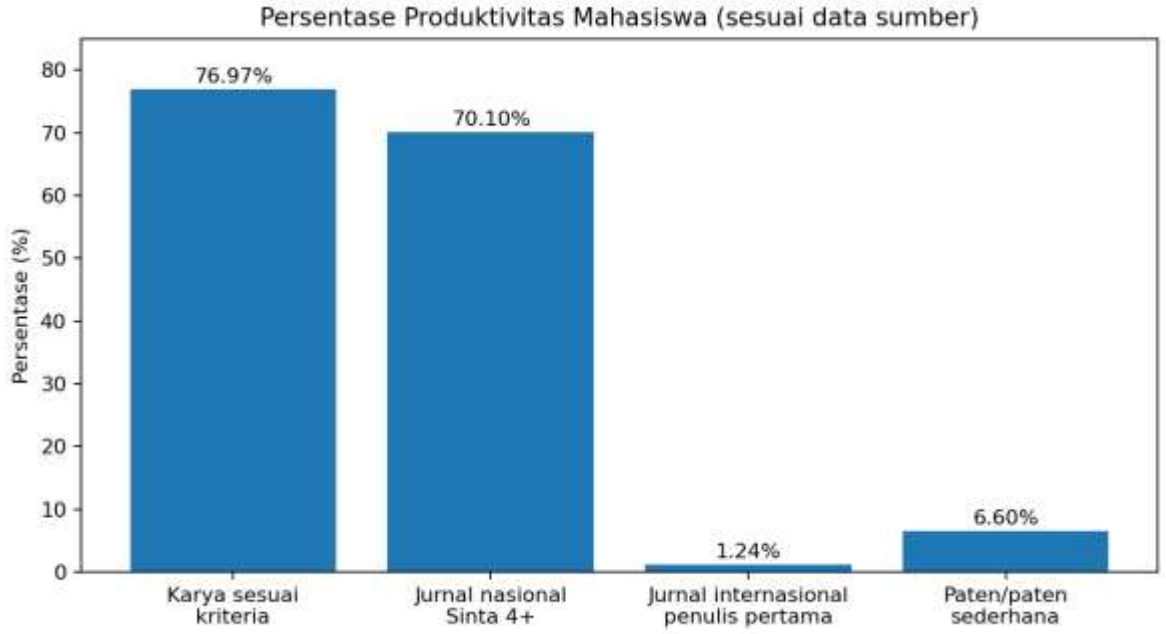
Jumlah mahasiswa periode lima tahun tercatat 363.758. Mahasiswa unik dengan karya sesuai kriteria berjumlah 280.000 dengan persentase 76,97%. Publikasi jurnal nasional minimal Sinta 4 berjumlah 255.000 dengan persentase 70,10%. Publikasi jurnal internasional sebagai penulis pertama tercatat 45 dengan persentase 1,24%, sedangkan paten/paten sederhana tercatat 240 dengan persentase 6,60%. Data karya seni dipamerkan atau dipagelarkan belum diisi. Bukti yang disediakan meliputi data akademik resmi, daftar luaran terverifikasi, artikel dan status jurnal, DOI/URL, serta sertifikat atau dokumen paten.

5.4. Perhitungan Persentase dan Rata-Rata

Rumus persentase: (jumlah komponen ÷ jumlah mahasiswa periode lima tahun) × 100%.

Komponen	Jumlah sumber	Persentase sumber	Persentase hitung langsung
Mahasiswa dengan karya sesuai kriteria	280.000	76,97%	76,97%
Jurnal nasional minimal Sinta 4	255.000	70,10%	70,10%
Jurnal internasional penulis pertama	45	1,24%	0,0124%
Paten/paten sederhana	240	6,60%	0,0660%

Rata-rata empat persentase yang tercantum adalah (76,97 + 70,10 + 1,24 + 6,60) ÷ 4 = 38.73%. Jadi, rata-rata aritmetika persentase pada tabel sumber adalah 38.73%. Ini bukan skor akreditasi dan bukan persentase mahasiswa unik, sebab indikator dapat tumpang tindih. Jika angka jumlah dibagi langsung dengan total 363.758, persentasenya menjadi 0.0124% untuk 45 publikasi internasional dan 0.0660% untuk 240 paten/paten sederhana, bukan 1,24% dan 6,60%. Dengan demikian, dua angka tersebut perlu diperiksa. Bisa jadi terdapat perbedaan satuan atau penyebut, tetapi penyebabnya tidak dapat dipastikan dari data yang tersedia.



Gambar 1. Persentase sesuai angka yang tercantum pada tabel sumber.

5.5. Analisis Hasil

Berdasarkan persentase sumber, mahasiswa dengan karya sesuai kriteria tercatat sebesar 76,97%, sedangkan publikasi jurnal nasional minimal Sinta 4 sebesar 70,10%. Angka ini menunjukkan capaian yang tinggi menurut tabel yang diberikan. Namun, jumlah mahasiswa unik harus dibedakan dari jumlah artikel atau paten. Satu mahasiswa dapat menghasilkan beberapa luaran, dan satu artikel dapat melibatkan beberapa penulis. Oleh karena itu, angka-angka tersebut tidak boleh dijumlahkan sebagai kelompok terpisah tanpa pemeriksaan data individu.

5.6. Kontribusi terhadap Budaya Akademik, Daya Saing, dan Reputasi

Karya ilmiah berpotensi memperkuat budaya akademik melalui kebiasaan membaca literatur, diskusi berbasis bukti, penulisan ilmiah, sitasi yang benar, integritas akademik, dan kolaborasi mahasiswa dengan dosen. Proses menghasilkan karya juga dapat mengembangkan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, literasi informasi, komunikasi, dan kemampuan bekerja secara kolaboratif. Publikasi dan inovasi yang relevan dapat meningkatkan visibilitas program studi serta membuka peluang kolaborasi. Untuk membuktikan kontribusi tersebut, program studi perlu menyertakan bukti kegiatan seminar, klinik publikasi, rekam pembimbingan,

portofolio lulusan, pengakuan eksternal, dan luaran yang dapat ditelusuri. Dampak tidak boleh disimpulkan hanya dari jumlah artikel.

5.6. Hubungan dengan Skor Evaluasi

Rumus skor akhir adalah (3 × skor (a) + skor (b)) / 4. Skor (a) menilai capaian produktivitas mahasiswa, sedangkan skor (b) menilai analisis kontribusi terhadap budaya akademik, daya saing lulusan, dan reputasi program studi. Skor akhir belum dapat dihitung dari rata-rata persentase saja; skor (a) dan (b) harus ditetapkan berdasarkan rubrik resmi dan bukti yang sahih. Kriteria skor 4 yang diberikan mensyaratkan minimal 20% mahasiswa memiliki karya sesuai ketentuan. Persentase sumber 76,97% melampaui ambang tersebut secara numerik, tetapi penetapan skor tetap mensyaratkan validasi pembilang, penyebut, periode, dan bukti luaran.

5.7. Rekomendasi Tindak Lanjut

Program studi perlu memverifikasi jumlah 45 dan 240 serta persentasenya; memastikan definisi dan satuan angka 363.758, 280.000, dan 255.000; memisahkan basis data mahasiswa unik dari basis data luaran; melengkapi data karya seni atau menyatakan nol jika tidak ada; dan menyimpan bukti publikasi, DOI/URL, status akreditasi, urutan penulis, sertifikat paten, serta dokumentasi pameran. Evaluasi tahunan perlu menetapkan target, penanggung jawab, jadwal, indikator keberhasilan, dan bukti pelaksanaan agar perbaikan dapat dipantau.

BAB VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data indikator yang tersedia, diperoleh rata-rata aritmetika sebesar 38,73% dari empat persentase yang tercantum dalam sumber. Nilai tersebut merupakan rata-rata indikator yang tersedia dan tidak dapat langsung diinterpretasikan sebagai skor akhir evaluasi kinerja secara keseluruhan. Data menunjukkan bahwa 76,97% mahasiswa menghasilkan karya yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sedangkan 70,10% publikasi merupakan artikel pada jurnal nasional minimal Sinta 4. Kedua indikator tersebut memberikan gambaran mengenai capaian karya mahasiswa dan publikasi ilmiah pada tingkat nasional. Namun, masih terdapat ketidaksesuaian data yang perlu mendapat perhatian, khususnya jumlah 45 publikasi internasional dan 240 paten apabila dibandingkan dengan total 363.758 sebagai dasar perhitungan persentase.

Ketidaksesuaian tersebut berpotensi memengaruhi ketepatan interpretasi capaian kinerja dan kredibilitas informasi yang disajikan dalam laporan. Oleh karena itu, diperlukan verifikasi terhadap sumber data, jumlah capaian, penyebut yang digunakan, periode pelaporan, serta rumus perhitungan setiap indikator. Proses verifikasi hendaknya dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi agar seluruh angka yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, data yang telah diperbaiki dapat digunakan sebagai dasar evaluasi diri, pengambilan keputusan, penyusunan strategi peningkatan mutu, serta pemenuhan bukti pendukung akreditasi secara objektif, akurat, transparan, dan akuntabel.

Ketua Program Studi Manasjemen Pendidikan
PPs Universitas PGRI Palembang



Dr. Riswan Aradea, M.M.